

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. serta berdaya saing dalam dunia kerja dan bisnis. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Negeri Jember.

Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah PKL yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Program Kerja Lapangan merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program Tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst (NO). PTPN X Kebun Ajung Gayasan sebagai salah satu agribisnis perkebunan, di era pengetahuan saat ini membutuhkan SDM yang memiliki daya serap pengetahuan yang tinggi dalam rangka menciptakan kinerja yang optimal. Produksi akan efektif jika didukung dengan kapasitas sumber daya yang tepat. Proses produksi akan terlaksana dengan baik apabila kinerja yang diterapkan oleh perusahaan telah optimal dilakukan.

Proses Bir-biran dan tahap 1 merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena proses utama dan penentu yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas dan mutu daun tembakau yang akan di sortir di tahap selanjutnya, hasil hasil penyortiran di tahap ini menghasilkan daun tembakau utuh, rambing, dan filer. Oleh karena itu, dengan adanya program PKL ini yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, penulis berkesempatan untuk mengambil judul “Proses Bir-biran dan Sortasi Tahap 1 pada Pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek di luar lingkungan akademik.
2. Melatih berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.
3. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah kepercayaan.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Sedangkan tujuan khusus kegiatan PKL meliputi :

1. Mempelajari dan mengetahui teknis pengolahan daun tembakau dengan baik dan benar.
2. Mengetahui dan memahami keadaan kondisi lingkungan serta permasalahan yang ada di lapangan.

3. Mempelajari dan memahami teknis prngolahan daun tembakau yang benar.
4. Mempelajari dan memahami kriteria dan kualitas tembakau setelah dimasukkan ke gudang pengolah.
5. Mempelajari dan memahami kendala pada saat pengolahan daun tembakau.
6. Mempelajari dan memahami proses kerja atau tahapan pengolahan daun tembakau di gudang pengolah.
7. Mempelajari dan mengetahui kriteria dan kualitas tembakau yang di sortir di gudang pengolah.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman serta mengaplikasikan teknik proses bir-bir dan sortasi daun tembakau.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga mendapatkan kepercayaan untuk mengikuti kegiatan dilapangan dengan baik.
3. Dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapang dengan optimal.
4. Bertukar pendapat dan saling belajar antar teman dan pembimbing lapang mengenai teknis dan kriteria yang diharapkan.
5. Menumbuhkan sikap kerja sama yang baik antar teman dan pekerja.
6. Dapat belajar dan memahami teknik pengolahan yang benar agar tidak merusak daun tembakau.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus memberi bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 dan berakhir sampai dengan 15 Desember 2020. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di gudang

pengering dan gudang pengolah. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong Gayasan terletak di Jl. MH. Thamrin No.143, Limbung Sari, Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6817.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam PKL meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik proses pasca panen hingga proses produksi, mulai dari pemetikan dilahan sampai packing di gudang pengolah. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari proses pasca panen sampai kegiatan produksi. Hal ini dilakukan apabila kegiatan PKL tidak dapat dilaksanakan dilapang maka dijelaskan oleh pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut jelas.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur pengolahan Tanaman Tembakau sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.